

BAB IV

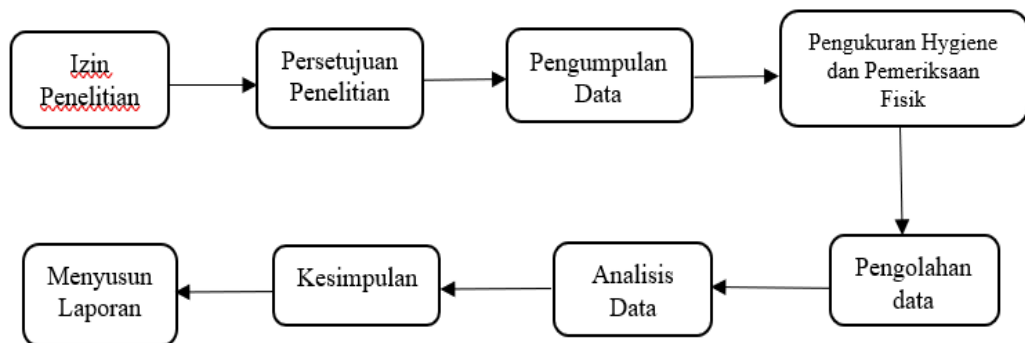
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data numerik dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara sistematis. Selanjutnya, analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menerapkan desain observasional dengan pendekatan cross-sectional, yang menitikberatkan pada pengumpulan data secara serentak pada satu waktu tertentu, mencakup variabel bebas dan variabel terikat.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan serangkaian tahapan atau prosedur yang akan dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, tahap-tahap pada penelitian, data disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Selanjutnya, sampel akan diuji di Laboratorium Jurusan Kesehatan Lingkungan.

2. Waktu Penelitian

Studi berlangsung mulai bulan Maret hingga bulan Mei Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini mencakup seluruh depot air minum isi ulang yang terdapat di wilayah kerja Puskemas I Denpasar Barat yaitu sebanyak 40 depot.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh depot air minum di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat sebanyak 40 depot air minum yang tersebar pada 3 desa dan 2 kelurahan seperti pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Jumlah Sampel di Masing-Masing Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	Jumlah Sampel
Desa Padangsambian Kaja	14
Desa Tegal Harum	6
Desa Tegal Kertha	3
Kelurahan Pemecutan	5
Kelurahan Padangsambian	12
Total	40

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data penelitian

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai kondisi sanitasi lokasi depot, sanitasi peralatan depot, serta kebersihan pribadi penjamah atau karyawan depot air minum di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari laporan Puskesmas I Denpasar Barat, rujukan dari jurnal serta dari berbagai buku literatur dan skripsi.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung (observasi), melakukan wawancara dengan pemilik/ atau penjamah depot air minum, pencatatan dokumen, kuesioner dan analisis hasil laboratorium.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Formulir inspeksi sanitasi depot air minum menurut (Kementrian Kesehatan, 2014) yang digunakan untuk mengukur keadaan hygiene sanitasi depot air minum.
- b. Melakukan pengukuran kualitas air minum menggunakan parameter fisik yaitu:
 - 1) Suhu (*termometer*) : mengukur suhu air secara langsung.

- 2) Warna (*colorimeter* atau *spektrofotometer*) : Mengukur intensitas warna dalam air atau bisa juga dilakukan dengan cara visual.
 - 3) Kekeruhan (*nephelometer*) : mengukur tingkat kekeruhan air yang disebabkan oleh partikel tersuspensi seperti lumpur, pasir, atau mikroorganisme. Hasilnya dinyatakan dalam NTU (*Nephelometric Turbidity Units*).
 - 4) Total *Dissolved Solids* (TDS) : mengukur jumlah padatan terlarut dalam air seperti garam, mineral, atau bahan kimia.
 - 5) Bau (indera penciuman) : menilai bau air secara organoleptik (didasarkan pada persepsi maksimal tiga orang sebagai referensi pembandingan).
- c. Notebook dan alat tulis untuk mencatat.
 - d. Kamera untuk mengambil gambar sebagai bukti fisik.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh, dapat di analisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan tahapan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan, baik dalam bentuk kuesioner, kartu data, maupun buku pencatatan, guna memastikan bahwa data tersebut lengkap dan akurat.

b. Entry data

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam perangkat lunak pengolah data, seperti SPSS, dengan menggunakan bantuan komputer.

c. *Coding*

Coding merupakan proses pemberian kode pada data variabel agar memudahkan pengolahan dan analisis data selanjutnya.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah langkah untuk membersihkan data dengan menghapus data yang tidak relevan atau salah saat proses entry serta merapikan data agar siap untuk dianalisis.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses menghitung data dari jawaban kuesioner yang telah dikodekan, kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel guna mempermudah analisis dan interpretasi hasil penelitian.

2. Analisis data

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian dengan cara membuat tabel dan narasi.

b. *Analisis bivariat*

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi dua variabel yang diduga saling berhubungan, dengan tujuan mengetahui keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, hubungan antara hygiene sanitasi dan kualitas fisik air minum isi ulang pada depot dianalisis menggunakan uji Chi Square dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak subjek penelitian, sehingga selama pelaksanaan penelitian diterapkan prinsip-prinsip etika sebagai berikut:

1. *Respect for Person*

Peneliti menjunjung tinggi martabat dan hak asasi setiap individu, menghargai keberagaman nilai budaya, serta memastikan kerahasiaan data subjek penelitian tetap terjaga. Peneliti juga akan memberikan penjelasan mengenai tujuan dan proses penelitian kepada responden serta memperoleh persetujuan mereka setelah penjelasan tersebut disampaikan.

2. *Benificence*

Benificence berarti tidak menyebabkan kerugian pada subjek penelitian. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dianggap lebih besar dibandingkan dengan potensi kerugian yang mungkin timbul. Selain itu, peneliti juga berusaha mengoptimalkan manfaat serta meminimalkan risiko dengan melakukan kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Peneliti menerapkan prinsip keadilan dengan tidak melakukan diskriminasi terhadap subjek penelitian. Seluruh partisipan diberikan perlakuan yang setara selama proses penelitian berlangsung.